

Catatan Tennis Wismilak 2005

Benny Mailili

DAVENPORT JUMPA PEMBUNUH RAKSASA

Bali, 15 September 2005... Pertarungan antar generasi dihari kelima memasuki babak perempat final turnamen semakin memanas di turnamen tier III Wismilak International Sony Ericsson WTA Tour mulai akan terjadi pertarungan cukup seru khususnya di petenis angkatan 80-an untuk melaju ke babak semi final (Sabtu).

Maria Elena Camerin (1982) yang tidak diunggulkan akan mencoba untuk menahan laju mantan petenis nomor satu dunia Lindsay Davenport.

Kalau saja, Maria Elena Camerin mampu melakukan blok servis untuk kemudian bertarung melalui rally menurut prediksi saya aroma ketegangan akan menggantung di centre court. Ingat, Maria Elena Camerin tahun kemarin (2004) ditempat yang sama pernah menjungkal unggulan pertama Anastasia Myskina (juara Perancis terbuka).

Saya sendiri cenderung berada di sisi Lindsay Davenport. Namun, bukan tidak mungkin Maria Elena Camerin akan kembali menjadi pembunuh raksasa di Wismilak International sebab dalam adu rally nanti petenis Italia ini tidak akan cepat menyerah demikian juga dengan staminanya. Maria E Camerin punya insting sebagai pembunuh raksasa karena dalam perjalanan kariernya ia sering menundukkan dua sampai tiga petenis unggulan di setiap evet yang diikutinya. Sebut saja Gisela Dulko dan Karolina Sprem.

Pertarungan bergengsi lainnya adalah salah satu wakil Asia Timur Na Li yang akan menghadapi non unggulan Alona Bondarenko dari Ukraina.

Dari segi kualitas tehnik saya melihat kalau Na Li (1982) bisa lebih unggul dari Alona Bondarenko. Kemenangan Alona Baondarenko (1982) dari unggulan tiga Alicia Molik (1981) lebih bernuansa mujur mengingat Alicia Molik baru kembali ke lapangan pertandingan setelah selama empat bulan terkena penyakit "hilang keseimbangan".

Dan, satu partai menarik lagi lainnya adalah kembali wakil asia Timur lainnya dari negeri Sakura, Akiko Nakamura (1983) akan juga mencoba menghadang laju unggulan kedua Patty Schnyder.

Di turnamen tier III, Cincinnati (Juli) Akiko Nakamura sudah merasakan kehebatan permainan semi klasik Patty Schnyder. Meski kalah did au set terakhir tapi set pertama menjadi miliknya.

Harapan saya generasi 80-an, khususnya dari Asia Timur mampu memanfaatkan kelembaban udara Bali yang tinggi untuk menguras tenaga petenis angkatan 70-an. Signal kearah sana sepertinya mulai nampak. **(Benny Mailili, pengamat tennis)**



www.WismilakInternational.com

Promosi Khusus:

*Datang dan Dapatkan Foto Yang Unik Sekaligus Menangkan Puluan Hadiah di areal turnamen Wismilak International. Disini JATIS menawarkan kesempatan menarik untuk anda yang ingin download foto melalui Bluetooth secara gratis. Anda akan memiliki kesempatan untuk memiliki photo-photo petenis favorit anda sebagai screensaver pada handphone anda. Bagi yang ingin komentar seputar tournament dapat melakukannya secara langsung melalui SMS ke no. **0819 3300 7755**. Ada juga kesempatan untuk menangkan puluhan hadiah dalam game roda keberuntungan. Ajak keluarga dan sahabat anda untuk bergabung beramai-ramai mengunjungi Wismilak International Bali 2005 besok!*

Catatan untuk Redaksi :

Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama "Wismilak Open", sebelum diubah menjadi "Wismilak International" pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women's World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada www.wismilakinternational.com.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :

Media Center Wismilak International 2005

Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969

Email : info@wismilakinternational.com